	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan Dasar	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Multiliterasi Global Pendidikan Dasar	8612204647		3				27 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Tim		NENI MARIANA

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas paradigma, konsep, dan pedagogi multiliterasi global dalam pendidikan dasar yang berlandaskan pada prinsip keberagaman (diversity), multimodalitas (multimodality), dan transformasi makna (designing meaning). Mahasiswa menganalisis kebijakan, praktik, serta hasil-hasil penelitian multiliterasi pada konteks nasional dan global sebagai dasar pengembangan pendidikan yang responsif terhadap keberagaman budaya, perkembangan teknologi digital, dan tantangan keberlanjutan. Melalui kajian literatur, refleksi kritis, analisis konteks dan kebutuhan, mahasiswa diarahkan untuk merancang dan mengembangkan desain pedagogi multiliterasi. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan berbasis kasus, diskusi kritis, presentasi akademik, dan penugasan proyek, dengan penilaian yang mencakup partisipasi, penugasan, serta asesmen hasil belajar.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-5	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan dasar berkelanjutan secara kolaboratif dengan paradigma reflektif kritis melalui pendekatan interdisipliner.
CPL-6	Mampu menganalisis secara reflektif kritis perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kurikulum, dan pembelajaran yang inklusif, adaptif, inovatif, dan tangguh berbasis etnopedagogi dan/atau multiliterasi global.
CPL-9	Dengan jiwa educreativepreneurship mampu mengembangkan keilmuan, inovasi, dan praktik pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner berbasis etnopedagogi dan/atau multiliterasi global.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menganalisis perkembangan paradigma multiliterasi global, landasan filosofis, serta kontribusi New London Group dan Cope & Kalantzis dalam pengembangan pendidikan dasar.
CPMK-2	Mengevaluasi kebijakan, praktik, dan isu-isu kontemporer multiliterasi global dalam pendidikan dasar berdasarkan hasil penelitian mutakhir.
CPMK-3	Merancang Aktivitas Pedagogi Multiliterasi: Menganalisis dan mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogi multiliterasi (situated practice, overt instruction, critical framing, transformed practice) ke dalam rancangan aktivitas pembelajaran pendidikan dasar.
CPMK-4	Refleksi dan Evaluasi Implementasi: Mengevaluasi efektivitas aktivitas pedagogi multiliterasi berdasarkan hasil implementasi lapangan.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-1	CPL-5	CPL-6	CPL-9
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔	✔								
CPMK-3									✔	✔	✔	✔	✔			
CPMK-4														✔	✔	✔

Pustaka

Utama :	

	1. Cope, B., & Kalantzis, M. (Eds.). (2000). Multiliteracies: Literacy learning and the design of social futures (p. 9). London: Routledge. 2. Selber, S. A. (2004). Multiliteracies for a digital age. SIU Press. 3. Cope, B., & Kalantzis, M. (Eds.). (2016). A pedagogy of multiliteracies: Learning by design. Springer 4. Pullen, D. L., & Cole, D. R. (Eds.). (2010). Multiliteracies and Technology Enhanced Education: Social Practice and the Global Classroom. IGI Global. 5. Cole, D. R., & Pullen, D. L. (Eds.). (2009). Multiliteracies in motion: Current theory and practice. Routledge.
Pendukung :	
	1. Istianah, F., Hidayat, A., Handayanto, S. K., Utama, C., Susilawati, A., & Abadi, S. (2025). Development of science virtual laboratory (scivlab) to develop critical thinking skills in elementary schools on the topic of changes in the state of substances. Journal of Engineering Science and Technology, 20(1), 9-16. 2. Istianah, F. (2023). Importance of STEAM learning implementation in elementary school. KnE Social Sciences, 76-84. 3. Rachmadyanti, P. (2023). Financial literacy learning strategies in elementary schools. KnE Social Sciences, 186-196. 4. Gunansyah, G., Zuhdi, U., Setyaningrum, T. W., & Bernardi, B. (2020, December). Teacher's Perceptions of Ecoliteracy Practice to Sustainable Communities in Primary Schools. In International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2020) (pp. 429-435). Atlantis Press. 5. Sukartiningsih, W., Mariana, N., & Mursyidah, R. W. (2021, December). Needs Analysis of the Multidisciplinary Literacy Lecture Model with Team Teaching and an Integrative Approach. In International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021) (pp. 1200-1205). Atlantis Press.

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	***Daring (online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1 dan 2	Menganalisis perkembangan paradigma multiliterasi global, landasan filosofis, serta kontribusi New London Group dan Cope & Kalantzis dalam pengembangan pendidikan dasar.	1. ketepan menjelaskan kembali latar belakang kemunculan multiliterasi 2. ketepatan menganalisis konsep diversity dan multimodal dalam multiliterasi 3. ketepatan menganalisis hubungan multiliterasi dengan tranformasi digital	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) melalui telaah artikel/kasus penelitian kualitatif.	1. Membaca bahan ajar, melengkapi tugas dan kuis online	paradigma multiliterasi global	5%
3 dan 4	Menganalisis konsep multimodalitas, desain makna, dan proses pembentukan makna dalam konteks pembelajaran pendidikan dasar.	1. ketepatan menjelaskan kembali konsep designing meaning dan redesigning meaning 2. ketepatan menganalisis ragam moda pembentuk makna dalam pembelajaran. 3. ketepatan menganalisis fungsi-fungsi makna dalam komunikasi multimodal. 4. ketepatan memberi contoh penerapan multimodalitas dalam pendidikan dasar.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, pembelajaran reflektif dan pembelajaran berbasis masalah melalui telaah artikel	1. Membaca bahan ajar, melengkapi tugas dan kuis online	konsep multimodalitas	7.5%
5 dan 6	Mengevaluasi kebijakan dan praktik multiliterasi pada konteks pendidikan dasar dalam skala nasional dan global berdasarkan hasil-hasil penelitian mutakhir.	ketepatan mengevaluasi kebijakan dan praktik multiliterasi pada konteks pendidikan dasar	Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus Bentuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, pembelajaran reflektif dan pembelajaran berbasis masalah melalui telaah artikel	1. Membaca bahan ajar, melengkapi tugas dan kuis online	kebijakan dan praktik multiliterasi pada konteks pendidikan dasar	5%
7 dan 8	Menganalisis berbagai bentuk literasi dalam perspektif multiliterasi global meliputi literasi bahasa, digital, media, informasi, visual, dan budaya.	ketepatan menganalisis berbagai bentuk literasi dalam perspektif multiliterasi global	Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus Bentuk Penilaian: Aktivitas Patisipasif.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, pembelajaran reflektif dan pembelajaran berbasis masalah melalui telaah artikel	1. Membaca bahan ajar, melengkapi tugas dan kuis online	bentuk literasi dalam perspektif multiliterasi global	5%

9	Merancang Aktivitas Pedagogi Multiliterasi: Menganalisis dan mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogi multiliterasi (situated practice, overt instruction, critical framing, transformed practice) ke dalam rancangan aktivitas pembelajaran pendidikan dasar.	1. ketepatan menganalisis prinsip-prinsip pedagogi multiliterasi dalam konteks pendidikan dasar. 2. ketepatan mengidentifikasi keterkaitan masalah nyata, karakteristik peserta didik, dan aktivitas multiliterasi. 3. ketepatan menentukan komponen pedagogi multiliterais 4. ketepatan mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogi multiliterasi ke dalam rancangan aktivitas pembelajaran. 5. ketepatan menyajikan rancangan aktivitas pedagogi multiliterasi yang kontekstual dan relevan dengan pendidikan dasar.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Workshop dan diskusi berbasis kasus mengenai penerapan prinsip-prinsip pedagogi multiliterasi dalam pendidikan dasar. Mahasiswa menganalisis contoh aktivitas pembelajaran, mengidentifikasi komponen situated practice, overt instruction, critical framing, dan transformed practice, kemudian merancang aktivitas multiliterasi berdasarkan masalah nyata yang ditemukan pada konteks pendidikan dasar. (3 × 60 menit)	1. PT: Mempelajari referensi dan contoh praktik pedagogi multiliterasi. (3 × 60 menit) BM: Mahasiswa menyusun draft rancangan aktivitas pembelajaran multiliterasi berbasis masalah nyata, kemudian mengunggah dan mendiskusikannya melalui forum pembelajaran daring. (3 × 60 menit)	1. Perancangan Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Dasar Berbasis Pedagogi Multiliterasi (Situated Practice, Overt Instruction, Critical Framing, Transformed Practice)	5%
10 dan 11	Mengembangkan Desain Pedagogi Multiliterasi: Mengembangkan desain aktivitas pedagogi multiliterasi berbasis masalah nyata pada konteks pendidikan dasar.	ketepatan merancang praktik pengembangan desain pedagogi multiliterasi di Pendidikan Dasar.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Workshop pengembangan desain pedagogi multiliterasi. Mahasiswa secara individu atau kelompok mengembangkan rancangan aktivitas pembelajaran menjadi desain pedagogi yang utuh melalui proses konsultasi, diskusi, dan pendampingan. Desain yang dikembangkan memuat tujuan pembelajaran, aktivitas multiliterasi, sumber belajar, media, asesmen, serta integrasi isu keberlanjutan dan teknologi digital. (3 × 60 menit)	1. PT: Mahasiswa melakukan penyempurnaan desain pedagogi multiliterasi berdasarkan hasil diskusi dan studi literatur. BM: Menyusun draft desain diunggah pada LMS untuk memperoleh umpan balik dari dosen dan teman sejawat. (3 × 60 menit)	Praktik pengembangan desain pedagogi multiliterasi di Pendidikan Dasar.	5%
12	Peer Review: Mengevaluasi kelayakan desain pedagogi multiliterasi melalui seminar dan peer review.	Ketepatan menjalankan prosedur dan Kriteria Peer Review Desain Pedagogi Multiliterasi	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Seminar desain pedagogi multiliterasi dan peer review antarkelompok. Mahasiswa mempresentasikan desain yang telah dikembangkan, kemudian melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik berdasarkan prinsip-prinsip pedagogi multiliterasi, keterpaduan komponen pembelajaran, serta kelayakan implementasinya pada konteks pendidikan dasar. (3 × 60 menit)	1. PT: Mahasiswa mempelajari desain kelompok lain melalui LMS (3 × 60 menit) BM: memberikan ulasan tertulis menggunakan format peer review yang telah disepakati, serta melakukan revisi desain berdasarkan masukan dari dosen dan sejawat. (3 × 60 menit)	Prosedur dan Kriteria Peer Review Desain Pedagogi Multiliterasi	5%

13	Implementasi dan Uji Coba Lapangan: Melaksanakan uji coba terbatas desain pedagogi multiliterasi pada konteks pendidikan dasar.	ketepatan melaksanakan uji coba terbatas desain pedagogi multiliterasi pada konteks pendidikan dasar.	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus B	TM: Mahasiswa melaksanakan uji coba terbatas desain pedagogi multiliterasi pada konteks pendidikan dasar melalui kegiatan microteaching, simulasi pembelajaran, atau implementasi lapangan terbatas. Selama pelaksanaan, mahasiswa mendokumentasikan proses pembelajaran, mengumpulkan data observasi, serta merekam respon peserta didik terhadap aktivitas multiliterasi yang dirancang. (3 × 60 menit)	1. PT: Mahasiswa menyusun dokumentasi implementasi, (3 × 60 menit) BM: Mengunggah bukti pelaksanaan dan data lapangan pada LMS, serta menuliskan refleksi awal mengenai keterlaksanaan desain pedagogi multiliterasi. (3 × 60 menit)	Pelaksanaan Uji Coba Terbatas Desain Pedagogi Multiliterasi pada Konteks Pendidikan Dasar.	5%
14 s.d 16	Refleksi dan Evaluasi Implementasi: Mengevaluasi efektivitas aktivitas pedagogi multiliterasi berdasarkan hasil implementasi lapangan.	ketepatan melakukan refleksi dan evaluasi Implementasi:	Kriteria: Setiap kontribusi aktivitas perkuliahan dihargai meliputi partisipasi aktif, keterlibatan penuh dalam dialog dan diskusi, serta analisis kasus	TM: Presentasi mengenai tawaran alternatif kerangka/model baru pengembangan keterampilan berpikir di SD/PGSD 3x60	1. PT: Mempelajari bahan bacaan mengenai pengantar teoritis dan praktis pengembangan berpikir yang bersumber dari buku, artikel dengan melengkapi forum dialog dalam SIDIA. 3x60 BM: menyusun luaran publikasi manuskrip untuk book chapter (3 × 60 menit)	Prosedur Refleksi, Evaluasi, dan Penulisan Laporan Implementasi Pedagogi Multiliterasi dalam Format Book Chapter.	10%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.